

**HUBUNGAN KADAR TROMBOSIT DENGAN LAMA HARI RAWAT
INAP PADA PASIEN DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) DI RSUD LEBONG
TAHUN 2020**

SKRIPSI



OLEH :

DIMAS AMI SANJAYA
NPM. 18230046P

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR TROMBOSIT DENGAN LAMA HARI RAWAT INAP PADA PASIEN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI RSUD LEBONG TAHUN 2020

Oleh :

Dimas Ami Sanjaya (1)

Handi Rustandi (2)

Murwati (3)

Berdasarkan data jumlah kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Provinsi Bengkulu sejak 9 tahun terakhir sebanyak 3152 kasus, dengan rincian pada 2015 sebanyak 359 kasus, kemudian, di 2016 sebanyak 850 kasus. Lalu pada tahun 2017 sebanyak 287 kasus, di 2018 sebanyak 431 kasus, Sedangkan data dari Dinkes Lebong diketahui bahwa kejadian penyakit DBD tercatat pada tahun 2017 sebanyak 78 kasus, tahun 2018 tercatat 95 kasus dan pada tahun 2019 tercatat 113 kasus. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan kadar trombosit dengan lama hari rawat inap pasien DBD di RSUD Lebong tahun 2020.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode Kualitatif dengan menggunakan data berkala. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu semua pasien DBD yang dirawat di ruang Irna Dari bulan januari 2019-maret 2020 yaitu sebanyak 98 Orang.

Hasil analisa univariat bahwa sebagian besar dari responden (68,8%) dengan kadar trombosit awal <100000 mm lama hari rawat ≥ 4 hari dan (31,2%) dengan kadar trombosit awal <100000 mm lama hari rawat < 4 hari. kemudian (58%) dengan kadar trombosit awal >100000 mm lama hari rawat < 4 hari serta (42%) dengan kadar trombosit awal >100000 mm lama hari rawat > 4 hari. Hasil analisa bivariat ada hubungan antara kadar trombosit awal dengan lama hari rawat inap pada pasien DBD di RSUD Lebong dimana nilai $p= 0,009$

Peneliti menyarankan kepada Institusi rumah sakit untuk selalu memberikan penanganan yang intensif kepada pasien yang trombositnya di bawah normal serta Institusi rumah sakit juga harus menyiapkan untuk pemeriksaan darah lengkap pada penderita demam berdarah *Dengue* (DBD) untuk mengurangi risiko terjadinya keparahan ke arah diagnosa pasien. Serta kepada perawat diharapkan untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk dengan cara 3M yaitu mengubur barang-barang bekas, menutup penampungan air dan menguras penampungan air secara rutin.

Kata Kunci : Kadar Trombosit, Lama Hari Rawat

ABSTRACT

A CORRELATION BETWEEN PLATELET LEVELS WITH THE LENGTH OF HOSPITALIZATION OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) PATIENTS AT LEBONG REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN 2020

Dimas Ami Sanjaya
Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences (FIKES) Dehasen Bengkulu
51 pages, 8 tables, 3 charts, 11 appendices

ABSTRACT

The increase of dengue virus infection cases is a major threat to public health and creates major economic problems. The direct economic impact is the cost of treatment which is quite expensive, while the indirect impact is the loss of working time and other costs incurred apart from treatment such as transportation and accommodation during hospitalization.

The platelet count is one of the laboratory parameters that are often used in diagnosing dengue hemorrhagic fever which is widely recognized by the public. A person suffering from Dengue Hemorrhagic Fever should try to increase the platelet count, until it approaches the normal value, which is between 150000 / mm³-450000 / mm³ for adults.

The general objective of this study is to know the correlation between platelet levels and the length of hospitalization in dengue fever patients at Lebong Hospital. The research design used a qualitative method with total sampling method, namely 98 respondents. The time of this research is from 10 June 2020 to 20 June 2020.

The results of statistical tests were found that most of the respondents (68.8%) had initial platelet levels <100 000 mm, length of stay ≥ 4 days and (31.2%) with initial platelet levels <100 000 mm, length of stay <4 days. then (58%) with initial platelet levels > 100 000 mm, length of stay <4 days and (42%) with initial platelet levels > 100 000 mm, length of stay > 4 days.

The results of the chi square statistical test showed that the value of $p = 0.009$, $p < \text{value } \alpha = 0.05$, which means significant. So H_0 was rejected and H_a accepted. This means that there is a correlation between initial platelet levels and the length of day of stay in DHF patients at Lebong Hospital.

Hospital institutions are expected to always provide intensive treatment for patients whose platelets are below normal and hospital institutions must also prepare for risk of severity leading to the patient's diagnosis. And nurses are expected to provide health education to patients and families about eradicating mosquito nests by 3M, namely burying used goods, closing water reservoirs and draining water reservoirs regularly and not forgetting to sprinkle abate powder to reduce the development of mosquito larvae.

Keywords: Platelet Levels and Length of Hospitalization